

**LAPORAN**  
**PROGRAM HIBAH DANA BANTUAN PENGABDIAN**  
**DOSEN UNMUH PONTIANAK**  
**TAHUN ANGGARAN 2015/2016**



**PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA**  
**PEMBELAJARAN BERBASIS KREATIVITAS DI DESA PUNGGUR**  
**KECIL**  
**KECAMATAN SUNGAI KAKAP**

**Oleh:**

**DIANA, S.Pd.I, M.Pd (ketua) NIK. 012161210582006**  
**NURSI AH (anggota) NPM. 121610458**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pelatihan Pembuatan dan Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Desa Pungur Kecil Kecamatan Sungai Kakap
2. Bidang Penelitian : Pendidikan
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Diana, S.Pd.I, M.Pd
  - b. NIK : 012161210582006
  - c. Gol/Fungsional : 111b
  - d. Jabatan Struktural :
  - e. fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
  - f. Bidang Ilmu : Pendidikan Anak Usia Dini
  - g. Alamat Kantor : Jl. Jenderal ahmad Yani No. 111 Pontianak
  - h. Telephon/Faks : (0561) 764571, 737278 (0561)
  - i. Alamat Rumah : Jl. H.Rais A.Rahman Gg. Waspada 3 No.21 Sei. Jawi Pontianak Kota
  - j. Surel : [diandraechi@gmail.com](mailto:diandraechi@gmail.com)
  - k. Hanphone : 08565030289
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1
  - Nama Anggota : Nursiah (NPM) 121610458
  - Fakultas/Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
5. Jangka Waktu : 3 (tiga) bulan
6. Lokasi Penelitian : Pungur Kecil Kecamatan Sungai Kakap
- 7.. Jumlah Biaya Yang Diusulkan : Rp 3.500.000 ( lima Juta Rupiah)

Mengetahui,  
Dekan FKIP,



Pontianak, 18 Januari 2016  
Ketua Peneliti,

Diana, S.Pd.I, M.Pd  
NIK. 012161210582006

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



Edy Suryadi, SE.MM  
NIK. 019131100263003

## **DAFTAR ISI**

### **I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan Khusus.....	2

### **II. STUDI PUSTAKA**

2.1 Media Pembelajaran.....	4
2.2 Kreativitas.....	5
2.3 Jenis-jenis media pembelajaran.....	5
2.4 Manfaat Media Pembelajaran.....	6
2.5 Pengadaan Media Pembelajaran.....	7
2.6 Evaluasi Penggunaan Media.....	9
2.7 Pengembangan Media Pembelajaran.....	9
2.8 Pemasalahan Mitra.....	11
2.9 Solusi yang ditawarkan.....	12

### **III. METODE PENGABDIAN**

3.1 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan.....	13
3.2 Tahap Kegiatan.....	13

### **IV. LUARAN PEGABDIAN.....14**

### **V. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.....14**

### **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan.....	17
Saran.....	17

## **ABSTRAK**

Media pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam proses pembelajaran, yang merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga memungkinkan anak dapat berinteraksi dengan media yang kita pilih, semakin menarik media yang digunakan semakin mudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan suatu hal yang sudah pasti kebenarannya, bahwa pembelajar harus sebanyak-banyaknya berinteraksi pada sumber belajar ( buku, internet, yang berhubungan dengan pengetahuan). Metode Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, dimana peserta dapat praktek langsung dalam pembuatan media pembelajaran. Hasil dari pengabdian adalah Dari hasil kreativitas dalam pembuatan media sangat bermanfaat sekali bagi guru dan orang tua murid, setidaknya mereka bisa mengadakan media sendiri di PAUD dan di rumah sesuai dengan keinginan dan kreativitas, bahkan bisa dijadikan sebagai usaha bagi orang tua yang mau mengembangkan kreativitas untuk menambah penghasilan.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis Kreativitas**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam proses pembelajaran yang tidak bisa terpisahkan dalam kegiatan pendidikan anak usia dini, sebagai komponen terpenting hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Guru hendaknya mempunyai keterampilan dalam mengelola media sebagai sumber belajar dan memilih media yang cocok untuk anak. Hasil akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media dalam pembelajaran sehingga memungkinkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, anak dapat berinteraksi dengan media yang kita pilih, semakin menarik media yang digunakan semakin mudah mencapai tujuan pembelajaran. pemanfaatannya oleh guru secara tepat akan sangat membantu dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik aspek kognitif, emosi, social, bahasa, motorik, afeksi, moral dan lain sebagainya.

Dalam kenyataan dilembaga pendidikan khusus anak usia dini, guru seringkali dihadapi pada masalah pemilihan media dan penggunaannya hal ini disebabkan ketidakmampuan dan ketidak tahuan guru dalam memilih media apa yang bisa digunakan, sehingga mereka memilih media yang sudah tersedia yang tidak bisa mewakili dari materi yang mau disampaikan. Untuk solusi yang seperti ini guru diharapkan dapat mengadakan media tersebut dengan merancang, mengembangkan dan membuat sendiri media yang diperlukan terutama media pembelajaran sederhana.

Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan suatu hal yang sudah pasti kebenarannya, bahwa pembelajar harus sebanyak-banyaknya berinteraksi pada sumber belajar ( buku, internet, yang berhubungan dengan pengetahuan). Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diharapkan suatu proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal. Dengan demikian penggunaan media sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting. Media pembelajaran yang

dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreatifitas siswa hendaknya menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat menotifikasi semangat belajar.

Kenyataan dilapangan berdasarkan hasil observasi di lokasi terdapat kurangnya pengetahuan guru dalam pemilihan media yang cocok dengan materi pembelajaran dengan alasan inilah sehingga guru hanya memilih media seadanya untuk pembelajaran seperti buku dan pensil.

## 1.2 Tujuan Khusus

Yang menjadi tujuan khusus dalam pengabdian ini adalah:

1. Membangun pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran
2. Memahami prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran
3. Meningkatkan *life skill* masyarakat khususnya guru dan orang tua dalam pengembangan pembuatan media pembelajaran yang kreatif

## 2. STUDI PUSTAKA

### 2.1 Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang memiliki arti perantara, dalam *dictionary of education* disebutkan bahwa bentuk perantara dalam berbagai jenis kegiatan berkomunikasi.

Gagne (1970) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.

Hamidjojo dalam latuheru (1993) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide gagasan atau pendapat sehingga ide atau pendapat yang dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju.

Media yang dikenal dalam pembelajaran sangat beragam Bretz (dalam Musfiqqon 2012: 70) membagi media menjadi tiga macam diantaranya media visual, media audio dan media kinestetik. Media visual dapat berupa gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan flanel. Media audio sering dikenal dengan alat berupa radio, perekam. Sedangkan media kinestetik dapat berupa dramatisasi, demonstrasi, permainan dan simulasi.

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran menurut Rumampuk (1988:19) adalah (1) harus diketahui dengan jelas media itu dipilih untuk tujuan apa, (2) pemilihan media harus objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan atau sekedar sebagai selingan atau hiburan, pemilihan harus berdasarkan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa (3) tidak ada satu pun media dipakai untuk mencapai semua tujuan. Karena setiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, . untuk menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan mengajar tertentu (4) pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pengajaran, , mengingat media merupakan bagian dari integral dalam proses belajar mengajar, (5) untuk dapat memilih media dengan tepat, guru hendaknya mengenal ciri-ciri

dari masing-masing media (6) pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.

Dick dan Cary (1985), disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media antara lain: 1) keter sediaan sumber setempat.artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada,maka harus dibeli atau dibuat sendiri. 2) apakah untuk membeli atau membuat sendiri tersebut ada dana , tenaga dan fasilitas. 3) faktor yang menyangkut kecocokan,kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutanuntuk waktu yang lama. 4) efektifitas biayanya dalam jangka waktu panjang.

## 2.2 Kretivitas

Kreatifitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. (Santrock, 2002, 327) sedangkan menurut mayesti kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai atau berguna bagi orang tersebut dan orang lain. Clark Mountakis (dalam Munandar, 1995) adalah kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, alam dan orang lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif,estetis, fleksibel,interigrasi, suksesi yang berdaya guna dalam bidang untuk memecahkan suatu masalah.

## 2.3 Jenis-jenis media pembelajaran

Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengidentifikasi media pembelajaran. Berikut akan diuraikan beberapa pendapat para ahli :

### a. Rudy Bretz

Melihat media dari tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak.



b. Sadiman dkk

Mengklasifikasikan media menjadi:

1. Media grafis, misalnya foto dan sketsa
2. Media audio, misalnya radio dan tape recorder
3. Media proyeksi diam, misalnya film dan televisi

c. Santoso S. Hamijaya

Mengklasifikasikan media sebagai berikut :

1. Media dan teknologi yang digunakan secara massa, meliputi : TV, Film, slide dan radio.
2. Media dan teknologi yang digunakan secara individual, meliputi : kelas atau laboratorium elektronik, alat-alat otoinstruktif.
3. Media dan teknologi yang digunakan secara konvensional, yaitu yang digunakan guru baik dikelas maupun diluar kelas dalam kelompok kecil maupun besar.
4. Media dan teknologi modern, meliputi : ruang kelas otomatis, sistem proyeksi ganda dan sistem interkomunikasi.

## 2.4 Manfaat Media Pembelajaran

Selain keempat nilai media pembelajaran di atas masih terdapat pula nilai-nilai yang lainnya dari pemanfaatan media pembelajaran yaitu berikut ini:

1. Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
2. Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak
3. Membangkitkan motivasi belajar anak.
4. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
5. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak
6. Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
7. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

## 2.5. Pengadaan Media Pembelajaran

Pengadaan sumber belajar merupakan kelanjutan dari langkah perencanaan. Langkah ini merupakan langkah guru atau pihak sekolah mewujudkan perencanaan media pembelajaran yang telah dibuat. Sebaik apa pun perencanaan media pembelajaran yang dibuat jika guru tidak diwujudkan dan realisasikan dalam bentuk kegiatan selanjutnya yaitu pengadaan, maka perencanaan tersebut hanya merupakan daftar keinginan atau dokumen tertulis saja. Pengadaan sumber belajar dapat ditempuh melalui beberapa cara antara lain kegiatan pembelian, menerima sumbangan atau hadiah, dan yang paling penting mampu membuat atau produksinya sendiri.

### 1. Pembelian

Pembelian merupakan suatu kegiatan pengadaan media pembelajaran melalui transaksi pembelian. Pengadaan media pembelajaran melalui cara ini tentu berimplikasi pada dana atau biaya yang dibutuhkan. Biasanya pihak sekolah atau lembaga penyelenggara telah memiliki rencana anggaran untuk pembelian beberapa jenis media misalnya alat permainan untuk di dalam ruangan kelas. Untuk melakukan pembelian guru harus berkoordinasi dan menyampaikan rencana pembelian dan kebutuhannya itu kepada pimpinan lembaga pendidikan. Oleh karena sekolah biasanya menghadapi keterbatasan dana, maka guru dituntut mampu memilih dan menentukan media pembelajaran apa saja yang harus lebih utama dibeli untuk kepentingan pembelajaran anak. Pemahaman guru terhadap media pembelajaran ini sangat penting mengingat guru harus memperhatikan kesesuaian media dengan kebutuhan perkembangan anak, ketepatan ukuran, warna dan kerapihannya karena apabila tidak akurat maka tujuan yang hendak dicapai akan meleset.

### 2. Hadiah / Sumbangan

Penambahan koleksi sumber belajar dapat diperoleh dari hadiah, pemberian, hibah ataupun sumbangan dari berbagai pihak seperti instansi pemerintah, swasta ataupun perorangan. Pengadaan sumber belajar melalui hadiah/sumbangan menuntut guru untuk secara aktif mencari

berbagai informasi termasuk alamat lembaga atau institusi yang membuka peluang untuk memberikan bantuan. Pada umumnya, tindak lanjut dari bentuk pengadaan seperti ini adalah dalam bentuk jalinan kerjasama antara lembaga pemberi sumbangan dengan lembaga pendidikan penerima sumbangan.

### 3. Bekerjasama

Bekerjasama antar lembaga tertentu menumbuhkan satu hasil yang lebih baik apabila kerjasama itu dilakukan secara terbuka, profesional, dan saling menguntungkan (mutual benefits). Kerjasama ini bisa dalam bentuk pinjam meminjam media pembelajaran yang dimiliki oleh lembaga yang berbeda. Kerjasama juga dapat terjadi antar lembaga misalnya antar lembaga PAUD dengan dinas-dinas terkait seperti dinas pertanian, dinas kesehatan, dan lain-lain. Kerjasama dengan orang tua siswa juga sangat penting mengingat banyak orang tua yang mempunyai potensi untuk membantu lembaga pendidikan dalam berbagai bentuk.

### 4. Membuat

Pengadaan media pembelajaran dapat juga dilakukan melalui pembuatan yang dilakukan oleh guru. Pembuatan sendiri oleh guru memiliki kelebihan dalam hal guru dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Jika guru akan membuat media pembelajaran secara mandiri maka terlebih dahulu guru harus menganalisis program pembelajaran/kurikulum yang digunakan sehingga media yang dibuat sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan program. Berdasarkan hasil analisis tersebut guru mengembangkan rancangan/desain media tersebut. Selanjutnya guru membuat media pembelajaran tersebut sesuai rancangan yang telah dibuat. Jika memungkinkan sebelum digunakan secara luas di lembaga pendidikan, terlebih dahulu dilakukan ujicoba terbatas sehingga keandalan media tersebut teruji.

## 2.6. Evaluasi Penggunaan Media

Evaluasi media pembelajaran perlu dilakukan karena bertujuan untuk kepentingan dalam pengembangan media selanjutnya dan berhubungan dengan seberapa besar manfaat media tersebut. Adapun yang menjadi unsure penilaian dalam penggunaan media pembelajaran adalah:

1. ketepatan dengan tujuan pendidikan
2. Dukungan terhadap isi bahan ajar
3. Kemudahan memperoleh sumber belajar
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya
6. Sesuai dengan tarafberfikir anak.

## 2.7 Pengembangan Media Pembelajaran

Kemampuan lain yang harus dikuasai oleh guru selain mampu memilih media pembelajaran secara tepat adalah kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan pengembangan ini banyak terkait dengan proses pembuatan media yang dilakukan secara sistematis dari mulai tahap perancangan/desain, produksi media, dan evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut harus dilalui secara prosedural sehingga media yang dihasilkan memenuhi kualitas yang diharapkan.

### 1. Perancangan/Desain Media

Bila kita akan membuat suatu media pembelajaran untuk anak usia dini maka diharapkan dapat melakukannya dengan persiapan dan perencanaan yang teliti. Secara umum langkah-langkah sistematis yang perlu dilakukan pada saat membuat rancangan media adalah sebagai berikut:

- (a). Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa
- (b). Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional dan khas
- (c). Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan
- (d). Mengembangkan alat pengukur keberhasilan
- (e). Membuat desain media
- (f). Melakukan revisi

Langkah-langkah tersebut jika digambarkan dalam bentuk bagan maka akan diperoleh model pengembangan sebagai berikut.

## 2. Pembuatan Media

Tahap pembuatan dapat dikatakan sebagai kulminasi atau puncak dari tahap-tahap lain dalam pengembangan media. Mengapa demikian? Hal tersebut mengingat produk akhir dalam proses pengembangan media adalah dihasilkannya media sebagaimana yang telah direncanakan untuk kemudian digunakan dalam pembelajaran. Sebagus apapun desain yang dirancang pada akhirnya akan sangat bergantung pada sejauhmana produk media jadi yang dihasilkan dan siap digunakan. Dalam pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan :

(a).Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multi guna. (b).Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa (c). Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak. (d). Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi. (e). Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana. (f).Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal. (g). Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Selain harus memperhatikan prinsip-prinsip pembuatannya, guru pun harus memperhatikan juga syarat-syarat dalam pembuatan sumber belajar yang antara lain meliputi:

### a. Segi edukatif/nilai-nilai pendidikan

- kesesuaian dengan Program Kegiatan Belajar/ Kurikulum PAUD
- kesesuaian dengan didaktik/metodik (kaidah mengajar) antara lain: sesuai dengan tingkat kemampuan anak ,dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak ,membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar :

### b.Segi Teknik/ langkah dan prosedur pembuatan :

- kebenaran
- ketelitian ( tidak menimbulkan salah konsep)
- keawetan ( kuat dan tahan lama )

- ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)
- keamanan
- ketepatan ukuran
- Kompatibilitas (keluasan/fleksibilitas) dari bagian-bagian suatu alat sehingga dapat digunakan dengan alat lain.

c. Segi Estetika/keindahan:

- bentuk yang elastic
- kesesuaian ukuran
- warna / kombinasi warna yang serasi .

## 2.6 Permasalahan Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Penempatan ini didasarkan pada pertimbangan pemilihan lokasi KKKU mahasiswa Universitas Muhammadiyah dimana peneliti sebagai Dosen Pembimbing Lapangan .

Desa Punggur Kecil adalah salah satu Desa dan Kecamatan yang berada di Provinsi Kalimantan Barat yang masyarakatnya memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan, akan tetapi masih perlu mendapatkan perhatian khusus terutama pada bidang pendidikan. Di desa Punggur Kecil ini terdapat beberapa sekolah, diantaranya Paud, TK, SD/ sederajat, SLTP dan SLTA. Berdasarkan dari hasil observasi terdapat guru Paud yang hampir jarang mendapat pelatihan terutama dalam pembuatan media pembelajaran, bahkan mereka dalam mengajar hanya membaca dan menulis dengan menggunakan media seadanya yaitu buku dan pensil.

Sementara yang kita ketahui dalam proses belajar mengajar dari tingkat apapun sekolah pasti membutuhkan media pembelajaran sehingga pembelajaran bisa menarik. Apalagi untuk kalangan pendidikan anak usia dini. Dengan alasan inilah dalam program pengabdian masyarakat saya memilih untuk membuat suatu pelatihan pembuatan dan pengembangan media pembelajaran dengan tujuan supaya guru bahkan orang tua bisa ikut andil dan berpartisipasi membuat dan mengembangkan media pembelajaran. Dengan harapan orang tua atau guru bisa menggunakan media pembelajaran

untuk anak-anak nya tidak hanya di sekolah akan tetapi dirumah juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk membantu anaknya belajar.

## 2.7 Solusi yang ditawarkan

Luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah tersedianya media pembelajaran yang kreatif dan menarik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya di PAUD.

### 1. Bagi Mahasiswa

- Melatih mahasiswa mengimplementasikan kegiatan Ttridarma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam waktu yang bersamaan.
- Mendorong parsisipasi mahasiswa untuk mengaplikasi program pemerintah di masyarakat
- Melatih mahasiswa supaya memiliki komitmen dan pelayanan yang berkualitas pada masyarakat, berupa individu, keluarga dan masyarakat.

### 2. Bagi Masyarakat

- Mendorong masyarakat khususnya orang tua dan guru untuk berpartisipasi dalam mengiikuti pelatihan dan pengembangan media pembelajaran
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran dalam membantu proses belajar mengajar.

### 3. Bagi Desa Punggur Kecil

Membantu Masyarakat Punggur Kecil untuk menciptakan guru dan orang tua yang kreatif dalam pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan Bahan alam yang ada.

### 3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, dimana peserta dapat praktek langsung dalam pembuatan media pembelajaran.

#### 3.1. Persiapan Pelaksanaan kegiatan

a. Pengabdian dilakukan pada saat kegiatan KKU berlangsung sesuai dengan jadwal yang ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan masyarakat setempat. adapun hal-hal yang harus menjadi persiapan awal awal dalam kegiatan ini adalah:

1. Survey /observasi lokasi
2. Koordinasi dengan lurah dan kecamatan setempat, tempat melakukan kegiatan pengabdian
3. Koordinasi dengan mahasiswa KKU tentang program kegiatan
4. Penyiapan sarana dalam kegiatan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

b. Jadwal dan Materi Pembekalan

Jadwal dan materi pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek, disesuaikan dengan jadwal KKU

#### 3.2 Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, disesuaikan dengan jadwal KKU, adapun rincin jadwal kegiatan pengabdian adalah

No	Kegiatan	Bulan		
		1	2	3
1	Observasi			
2	Penyusunan kegiatan pengabdian			
3	Pelaksanaan Pengabdian			
4	Evaluasi kegiatan			
5	Pembuatan Laporan Pengabdian			



#### 4. LUARAN PENGABDIAN

Publikasi dalam jurnal ilmiah Pena Kreatif FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.

#### 5. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2015 dari pukul 09.00 – 15.00 WIB dengan jumlah peserta 20 orang yaitu guru PAUD yang ada di Punggur Kecil dan orang tua murid, pelaksanaan pengabdian diberikan dengan tujuan untuk membantu guru PAUD dan orang tua murid dalam meningkatkan kreativitas melalui pembuatan media.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi, yang sebelumnya diberikan materi, tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan oleh ketua pengabdian, dilanjutkan dengan praktek langsung oleh peserta yang dibantu oleh mahasiswa KGU dalam mengarahkan peserta dalam tata cara pembuatan media.

Dalam pelaksanaan kegiatan peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik tanpa ada kesulitan, hal ini bisa dilihat dari semangat peserta dalam kegiatan. Sebelum peserta membuat media, terlebih dahulu diberikan contoh dalam pembuatan media, setelah itu peserta mengembangkan sendiri apa ingin mereka lakukan dibuat sesuai dengan kreativitas, dengan hasil yang mereka peroleh cukup memuaskan, sekalipun ini baru pertama kali mereka membuatnya, banyak hal yang peserta bisa hasilkan, seperti boneka jari, bunga, gambar binatang, gantungan huruf dan lain sebagainya, yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran.

Dari hasil kreativitas dalam pembuatan media sangat bermanfaat sekali bagi guru dan orang tua murid, setidaknya mereka bisa mengadakan media sendiri di PAUD dan di rumah sesuai dengan keinginan dan kreativitas, bahkan bisa dijadikan sebagai usaha bagi orang tua yang mau mengembangkan kreativitas untuk menambah penghasilan.

## Hasil dokumentasi dari pelaksanaan pengabdian



Peserta pelatihan guru PAUD dan orang tua murid



Hasil kreativitas media kain planel dan kokoru



Pelaksanaan kegiatan dalam membuat kreativitas media pembelajaran



Hasil kreativitas media dari kain panel dan kokoru

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Media pembelajaran merupakan wahana dari pesan yang dipakai untuk mengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (anak didik) yang dipakai untuk mempermudah dalam penyampaian materi, dengan tujuan untuk terjadinya proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak, khususnya anak usia dini sehingga mereka termotivasi untuk belajar.

Dengan Kreatifitas yang dimiliki oleh para guru dan orang tua, dapat memiliki kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru tidak terbiasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi, khususnya dalam pengadaan media sebagai sumber pembelajaran.

### **SARAN**

Diharapkan kepada para pendidik dan orang tua harus lebih creative lagi dalam membuat dan pengadaan media pembelajaran, media tidak selamanya harus mahal akan tetapi bagai mana media tersebut bisa dipakai dan bermanfaat untuk anak sehingga bisa memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi yang akan disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. (1993). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka dan PT Raja Grafindo Persada
- Azar Arsyad, *Media pembelajaran*, PT.Raja Grafindo persada,Jakarta,2003,
- Zaman, Badru dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka Hamalik, Oemar (1986). *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Heinich, Molenda and Russel (1993). *Instructional Media*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Sadiman, Arief S. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N., Rivai, A(1997). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana., N., Rivai, A(1997). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar BaruSudono, Anggani. (1995). *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Depdiknas.



PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA  
KECAMATAN SUNGAI KAKAP  
**DESA PUNGGUR KECIL**  
Jalan Raya Pelita III Kode Pos 78381

**REKOMENDASI**

Nomor : 474 / 32 / PEM / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : NAZARUDIN RIZAL  
b. Jabatan : Pj. KEPALA DESA PUNGGUR KECIL

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : DIANA, S.Pdi, M.Pd  
NIDN : 1121058203  
Pekerjaan : Dosen

Untuk melakukan kegiatan Pengabdian dan Pelatihan di wilayah kami Desa Punggur Kecil Kec. Sungai Kakap Kab. Kubu Raya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Punggur Kecil  
pada tanggal : 10-Agustus 2015

Pj. Kepala Desa Punggur Kecil  
NAZARUDIN RIZAL